

## Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bojongsari

**Ahmad Mukhtar Natsir<sup>1</sup>, Deti Herdianti<sup>2</sup>, M. Sultan Prawira Yoga<sup>3</sup>, Raffi Adhitya Jordan<sup>4</sup>, Sukmawati Millenia Islami<sup>5</sup>.**

<sup>1</sup> Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [ahmadmukhtarnatsir1@gmail.com](mailto:ahmadmukhtarnatsir1@gmail.com)

<sup>2</sup> Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [detiherdianti857@gmail.com](mailto:detiherdianti857@gmail.com)

<sup>3</sup> Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [sultanagoy12@gmail.com](mailto:sultanagoy12@gmail.com)

<sup>4</sup> Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [raffijordan24@gmail.com](mailto:raffijordan24@gmail.com)

<sup>5</sup> Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [sukmawatimillenia@gmail.com](mailto:sukmawatimillenia@gmail.com)

### Abstrak

Pada masa pandemi seperti ini, Desa Bojongsari tetap melakukan kegiatan tatap muka dengan pembatasan sosial atau melakukan pengombinasian antara kegiatan luring dan daring di beberapa kegiatan khususnya kegiatan pendidikan. Setelah diadakannya survei ke beberapa lokasi, ternyata kualitas pendidikan yang berada di sana masih kurang. Maka dari itu, penulis melakukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar yang tentunya dapat membantu siswa. Metode yang digunakan yaitu melakukan refleksi sosial terlebih dahulu, kemudian mengidentifikasi masalah, lalu merancang program dan melaksanakan program tersebut. Evaluasi yang dilakukan adalah berdiskusi agar program selanjutnya memberikan hasil yang terbaik. Hasil dari upaya yang dilakukan penulis agar meningkatkan motivasi belajar siswa tentu membuahkan hasil yang baik dilihat dari antusiasme yang diberikan oleh siswa. Pemberian stimulus yang dilakukan membuat siswa menjadi semakin aktif dan mampu mengeksplorasi pembelajaran dengan baik tanpa menimbulkan kejenuhan berlebih serta membuat siswa mau belajar lebih baik lagi.

**Kata Kunci:** Belajar, Motivasi, Pandemi.

### Abstract

During a pandemic like this, Bojongsari Village continues to carry out face-to-face activities with social restrictions or combine offline and online activities in several activities, especially educational activities. After conducting a survey to several locations, it turns out that the quality of education there is still lacking. Therefore, the authors make efforts to increase learning motivation which of course can help students. The method used is to do social reflection first, then identify the problem, then design the program and implement the program. The evaluation carried out is to

discuss so that the next program will provide the best results. The results of the efforts made by the author in order to increase student learning motivation certainly produce good results seen from the enthusiasm given by students. The provision of stimulus made students become more active and able to explore learning well without causing excessive saturation and making students want to learn better.

**Keywords:** Learning, Motivation, Pandemic.

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan di Indonesia terimbas sangat besar di masa pandemi COVID-19. Sistem Pendidikan di Indonesia pun diubah untuk dapat menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Dampak yang begitu besar membuat siswa diharuskan belajar dari rumah melalui program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Akan tetapi, setelah lebih dari 1 tahun, pada kenyataannya program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini menunjukkan hasil yang kurang baik. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan juga menyatakan bahwa program PJJ ini dapat mengurangi kualitas belajar siswa karena program ini mengharuskan siswa untuk belajar mandiri dan penyesuaiannya pun merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh siswa.

### **1. Analisis Situasi**

Desa Bojongsari adalah sebuah nama desa yang terletak di sebelah selatan dari Wilayah Kecamatan Bojongsoang hasil dari Pemekaran Desa Bojongsoang. Nama Bojongsari diberikan kepada desa ini, dengan arti Bojong adalah Tempat, Sari artinya rasa dengan demikian arti dari Bojongsari adalah tempat yang mempunyai rasa dan ciri tersendiri. Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Bojongsari bergerak di bidang pertanian. Untuk bidang Pendidikan, Desa Bojongsari ini memiliki beberapa sekolah dan yang menjadi target peneliti untuk melakukan pemberdayaan terhadap anak-anak sekolah yaitu Yayasan Al-Jabar.

Siswa yang ada di Yayasan Al-Jabar ini merupakan sebagian kecil dari siswa lain yang terdampak oleh pandemi. Akibat pandemi ini, akhirnya untuk sementara mereka menuntut ilmu di madrasah yang ada di Yayasan Al-Jabar ini sampai pandemi berakhir karena asal sekolah mereka belum diperbolehkan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Di Yayasan Al Jabar ini pun hanya beberapa jam saja dalam melakukan proses pembelajaran secara tatap muka dikarenakan masih adanya pembatasan sosial. Selain itu, faktor lingkungan, ekonomi dan keluarganya yang menyebabkan semangat dari sebagian siswa mengalami penurunan dalam menghadapi proses pembelajaran dan kurangnya motivasi bahwa belajar merupakan hal terpenting dalam kehidupan dan harus dilakukan sejak dini.

### **2. Khalayak Sasaran**

Kegiatan penelitian dan pengabdian ini memiliki sasaran yaitu kepada siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliah Amaliyah) di Yayasan Al-Jabar. Kelas 1 sebanyak 16 siswa, kelas 2 sebanyak 27 siswa, kelas 3 sebanyak 15 siswa, kelas 4 sebanyak 22 siswa, kelas 5 sebanyak 25 siswa, kelas 6 sebanyak 14 siswa.

### **3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil yang telah penulis amati bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh siswa, antara lain:

- Kurangnya motivasi belajar siswa.
- Belum menemukan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa dan relevan dengan keadaan sekarang.
- Belum bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan belajar selama pandemi.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, diantaranya:

- Meningkatkan motivasi belajar siswa di Yayasan Aljabar.
- Menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk siswa di Yayasan Al-Jabar.
- Membiasakan siswa di Yayasan Al-Jabar dengan metode pembelajaran yang relevan di masa pandemi *Covid-19*.

### **4. Kajian Teori**

Menurut Mulyasa (2003:112) motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi. Kemudian menurut (Slameto, 2003 : 2), motivasi merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Prayitno (2009, 203), belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh melalui pengalaman, melalui proses stimulus respon, melalui pembiasaan, melalui peniruan, melalui pemahaman dan penghayatan, melalui aktivitas individu meraih sesuatu yang dikehendaknya.

## **B. METODOLOGI PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan penulis pada kegiatan KKN-DR SISDAMAS di RW 19 Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung mengikuti

beberapa langkah, diantaranya refleksi sosial dan menganalisis permasalahan di masyarakat, perancangan program serta evaluasi program. Rancangan kegiatan yang penulis laksanakan adalah membantu para pengajar di Yayasan Al-Jabar dalam mengajarkan materi- materi keagamaan yang dikemas dengan cara yang menyenangkan. Selain itu penulis juga membantu pengajar dalam melaksanakan kegiatan bulanan madrasah serta mengisinya dengan kegiatan- kegiatan yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.

Evaluasi program diukur dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil wawancara terhadap tokoh masyarakat, kepala sekolah, pengajar serta siswa Yayasan Al-Jabar.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR SISDAMAS Kelompok 25 dilaksanakan di Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung selama satu bulan, melalui beberapa langkah antarlain:

#### **1. Tahap I: Refleksi Sosial**

Untuk lebih mengenal wilayah Desa Bojongsari, dan mengetahui permasalahan apa yang terjadi di daerah tersebut penulis terjun langsung ke lapangan dengan melakukan refleksi sosial dengan pihak Desa Bojongsari, dan juga berkunjung ke beberapa Ketua RW di Desa Bojongsari.

Tahap tersebut bertujuan untuk lebih mengenal daerah Bojongsari beserta masyarakatnya dan meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN di daerah tersebut, selain itu penulis juga berdiskusi dengan para RW di Dusun 3 Desa Bojongsari mengenai kegiatan yang ada di daerah tersebut dan hal apa yang sekiranya dapat penulis bantu atau berikan selama melakukan pengabdian di Desa Bojongsari.



Gambar 1. Refleksi Sosial dengan pihak DesaBojongsari



Gambar 2. Refleksi Sosial dengan beberapa Ketua RW

Setelah berdiskusi dengan Kepala Desa Bojongsari penulis disarankan untuk melakukan KKN di wilayah Dusun 3 Desa Bojongsari yang terdiri dari 5 RW yaitu RW 09, 10, 11, 12 dan juga 19. Kemudian, setelah melakukan survei dan melihat keadaan dan kondisi setiap RW penulis memutuskan untuk melakukan pengabdian berupa mengajar di RW 19 tepatnya di Yayasan Al-Jabar.



Gambar 3. Potret Kelompok KKN 25

## 2. Tahap II: Perencanaan Program

Pada tahap ini dilakukan setelah melaksanakan diskusi terkait dengan permasalahan, penulis telah merencanakan program pendidikan, yakni program *Joyful Learning* dengan metode didik hibur untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di tengah Pandemi *Covid-19*, seperti menjelaskan materi- materi keagamaan, menulis, membaca dan berhitung dengan menerapkan sistem pembelajaran yang menyenangkan.

Menurut Asyura (2014), *Joyful learning* menggunakan proses pembelajaran yang diaplikasi kepada siswa dengan menggunakan pendekatan riang melalui *game*, *quiz*, dan aktivitas-aktivitas fisik lainnya. *Joyful learning* melalui pendekatan-pendekatan permainan, rekreasi dan menarik minat siswa yang menimbulkan

perasaan senang, segar, aktif dan kreatif yang sangat dibutuhkan oleh siswa untuk mereduksi kebosanan dan ketegangan yang dialami siswa.

Pembelajaran yang menyenangkan dapat diartikan sebagai proses penyampaian suatu bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa dengan suatu metode atau cara tertentu dengan benar, dan tentunya membuat hati para peserta didik senang. Istilah menyenangkan dimaksudkan bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan meningkatkan motivasi belajar siswa untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal. Disamping itu, pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi hadiah (*reward*) bagi siswa yang pada gilirannya akan mendorong motivasi semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.

Metode Didik Hibur merupakan sebuah pendekatan yang digunakan dalam Pengajaran dan Pemudahcaraan (PdPc) atau proses belajar mengajar untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam keterampilan mendengarkan dan berbicara, membaca serta menulis dengan pengajaran gurusecara santai dan menyenangkan.

Dan tujuan dari *Joyful Learning* sendiri adalah sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan metode didik hibur atau menyenangkan, diharapkan dengan adanya program ini siswa di Yayasan Al-Jabar akan semangat dalam belajar serta tidak membuat mereka jenuh dan dapat menerima materi yang disampaikan.

### **3. Tahap III: Pelaksanaan Program**

Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus sampai 27 Agustus 2021. Pada pertemuan pertama tepat pada tanggal 09 Agustus 2021, penulis melaksanakan beberapa kegiatan yang mencakup pengenalan diri kepada siswa Yayasan Al-Jabar serta melaksanakan program *Joyful Learning*, dimana program pengajaran ini dibuat menyenangkan dengan menampilkan video terkait macam-macam bulan Hijriah untuk siswa kelas I- IV, serta video menarik terkait sejarah bulan Muharram untuk siswa kelas V dan VI.

Dengan sistem ini, siswa dapat lebih mudah menerima materi yang disampaikan, karena cara mengajarnya yang menyenangkan, tidak membosankan, serta membuat siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Setelah video selesai ditayangkan, penulis membuat sebuah kuis dengan pertanyaan yang berkaitan dengan video yang sebelumnya ditayangkan, siswa yang dapat menjawab kuis tersebut dengan benar akan mendapatkan *reward* (hadiah) dari penulis.



Gambar 4. Perkenalan dengan siswa di Yayasan Al-Jabar



Gambar 5. Pembelajaran dengan menampilkan video menarik tentang macam-macam Bulan Hijriah

Pada kegiatan selanjutnya, penulis melaksanakan kegiatan joyfull learning sambil memberikan materi-materi keagamaan yang ditulis dan dikemas dengan nyanyian, misalnya memberikan materi Bahasa Arab, dimana kami memberikan materi terkait Bahasa arabnya pintu dan lain-lain sambil bernyanyi bersama siswa kemudian setelah selesai, kami membuat kuis singkat, dan apabila siswa dapat menjawab dengan cepat akan mendapatkan kesempatan untuk pulang lebih awal.



Gambar 6. Pembelajaran dengan menampilkan videomenarik tentang sejarah Bulan Muharram

Kegiatan ini berulang setiap hari Senin- Jumat pukul 13.00-14.00 WIB untuk kelas I dan II, pukul 14.00-15.00 WIB untuk kelas III dan IV, serta pukul 16.00-17.00 untuk kelas V dan VI, dengan menyesuaikan jadwal pelajaran yang telah dibuat oleh

pengajar di Yayasan Al-Jabar. Selain materi Bahasa Arab, kegiatan yang sama juga penulis terapkan pada materi-materi keagamaan lainnya.



Gambar 7. Pembelajaran dengan menulis dan menghafal sambil bernyanyi Bahasa Arab

Selain memberikan program *joyful learning* kami juga memberikan motivasi kepada siswa kelas VI untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan memberikan video singkat tentang 'Anak Penjual Gorengan menjadi Mahasiswa Cumlaude' dimana dari video tersebut memiliki inspirasi dan gambaran bahwa walaupun dengan keterbatasan ekonomi dan pendidikan orang tua, tidak menjadikan siswa untuk tidak bersekolah, akan tetapi memberikan arti semangat bahwa masih ada kesempatan dengan semangat belajar dan tekun serta adanya dukungan melalui beasiswa, siswa yang mengalami keterbatasan tersebut bisa tetap sekolah tinggi dan mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam kegiatan ini juga ada sesi *ice breaking*, agar siswa dalam kegiatan ini tidak merasa jenuh dan kembali bersemangat.



Gambar 8. Pemberian motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa

Pada kegiatan terakhir, yakni pada tanggal 27 Agustus, penulis membuat kegiatan penutupan bersama siswa di Yayasan Al-Jabar dengan membuat perlombaan serta memotivasi siswa agar tetap semangat dalam belajar dan menggapai cita-citanya, tak lupa kegiatan ini pun diselingi dengan kegiatan *ice breaking*. Penulis bekerja sama dengan para pengajar di Yayasan Al-Jabar untuk mengadakan perlombaan yang menyenangkan dan mengasah kecekatan anak untuk siswa kelas I-III seperti perlombaan bernyanyi berkeliling kursi dan ketika musik berhenti segera menduduki kursi yang sudah disiapkan dengan posisi melingkar,

serta perlombaan yang dapat mengasah kreativitas anak untuk siswa kelas IV-VI, seperti berkreasi dengan menempel batang korek di selebar kardus. Kemudian yang dapat memenangkan perlombaan akan mendapatkan reward (hadiah).

Program yang penulis buat yakni membuat kelompok belajar kecil untuk anak-anak di sekitar posko atau lebih tepatnya di RW 07 Desa Bojongsari, alasan penulis membuat program ini karena anak-anak di RW 07 masih banyak yang belum bisa mengaji, membaca dan juga belum lancar menulis. Kemudian untuk tambahan dan juga mengikuti saran yang diberikan oleh para orang tua di RW 07 program bimbingan belajar tidak hanya membantu anak-anak agar dapat membaca dan menulis tetapi juga mengaji.

Selain hal itu kami juga mengadakan program atau kegiatan tambahan lainnya, yaitu:

a. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar ini dibuka untuk anak-anak usia TK sampai kelas 6 SD, dan dilaksanakan pada hari Senin–Jumat, pukul 16.00–17.00 WIB. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan oleh 1-3 orang sebagai pengajar, serta anak-anak yang berjumlah sekitar 15-25 anak.

Program ini tidak menekankan anak-anak untuk harus datang setiap hari, tetapi siapapun yang ingin belajar dipersilahkan untuk ikut bergabung. Kegiatan yang dilakukan yaitu dibuka dengan membaca do'a mau belajar dan membaca surat Al-Fatihah, kemudian mengaji, setiap anak yang telah mengaji akan diarahkan untuk menulis materi yang sudah diberikan di papan tulis (biasanya untuk anak SD kelas 3-6). Setelah menulis materi, anak-anak akan diarahkan untuk belajar membaca, setiap anak memiliki gilirannya masing-masing untuk belajar membaca. Penulis sangat menekankan program membaca disini karena ada beberapa anak kelas 3-5 yang masih belum bisa membaca, sehingga penulis harus mengajarkan mereka dari dasar. Penulis juga memberikan PR (pekerjaan rumah) untuk anak-anak supaya mereka dapat berlatih di rumah masing-masing, dan keesokan harinya hasil pekerjaan mereka akan Penulis periksa dan kami beri nilai.

Selama program ini berjalan, penulis mendapatkan dukungan dan respon positif dari masyarakat RW 07, begitu juga dari anak-anak yang sangat antusias, bahkan mereka selalu datang lebih awal sebelum waktu yang telah ditentukan. Penulis merasa bersyukur dan juga senang melihat anak-anak sangat bersemangat untuk belajar, meskipun program yang buat ini sangat sederhana. Ketika mengajar di posko penulis juga tidak lupa memberikan pemahaman mengenai pandemi COVID-19 yang sedang terjadi, penulis berusaha memberikan sosialisasi tentang apa saja bahaya dari COVID-19 dan hal apa saja yang perlu dilakukan, penulis pun membagikan masker kepada setiap anak-anak sebagai

bentuk pencegahan penularan virus, karena anak-anak di RW 07 ini banyak yang tidak menggunakan masker setiap datang ke posko untuk belajar.

b. Melakukan senam pagi bersama anak-anak di sekitar posko (RW 07)

Kegiatan senam ini dilakukan setiap hari Sabtu mulai pukul 07.00, penulis membuat kegiatan senam ini untuk membiasakan anak-anak hidup sehat dengan berolahraga, dan juga berjemur di pagi hari.

c. Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76

Penulis memperingati HUT RI yang ke-76 dengan mengadakan beberapa perlombaan atau biasa disebut lomba agustusan dan juga menambahkan lomba keagamaan juga di dalamnya. Pelaksanaan kegiatan ini diadakan di RW 09 Desa Bojongsari, dengan bantuan kelompok remaja yang ada di RW tersebut yaitu IRMA (Ikatan Remaja Masjid) Al-Mubarakah dan juga KARTA (Karang Taruna) RW 09. Acara ini dilaksanakan tepat pada tanggal 17 Agustus 2021, dengan time line acara dari mulai pukul 08.00 WIB sampai 16.00 WIB adalah acara perlombaan agustusan, dan pada pukul 17.00– 18.00 WIB adalah acara lomba keagamaan dengan tetap melakukan istirahat di jam-jam sholat.

Lomba agustusan terdiri dari lomba makan kerupuk, lomba memasukkan paku kedalam botol, lomba balap karung, lomba panjat pisang dan gebuk bantal. Kegiatan perlombaan ini dilaksanakan di lapangan rumah ketua RW 09 dan juga di salah satu kolam ikan yang sudah kosong milik warga setempat (untuk perlombaan panjat pisang dan gebuk bantal). Sedangkan lomba keagamaan dilaksanakan di Masjid Al-Mubarakah dengan rangkaian kegiatan yaitu lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, dan lomba sholawatan. Acara selesai sekitar pukul 17.00 WIB, kemudian peringatan HUT RI ke-76 ini pun ditutup dengan kajian keagamaan yang dilakukan di Masjid Al-Mubarakah pada pukul 20.00 WIB s/d selesai.

d. Donasi buku dan sembako

Penulis juga melakukan galang donasi buku dan juga sembako untuk membantu pendidikan anak-anak di Desa Bojongsari, dan sedikit berbagi rezeki dengan masyarakat yang kurang mampu. Galang donasi dibuka dari tanggal 17 Agustus 2021 sampai tanggal 30 Agustus 2021. Penulis membuat poster dan disebarluaskan melalui media sosial seperti Whatsapp, instagram, dll.

Donasi yang terkumpul berupa baju layak pakai, sembako, uang tunai, buku-buku anak, dan juga perlengkapan sholat. Untuk buku-buku donasi penulis salurkan pada Yayasan Al-Jabar yang masih terletak di Desa Bojongsari, kemudian untuk uang tunai kami jadikan sembako dan dibagikan pada warga yang membutuhkan di RW 07, 09, 10 dan 19. Untuk pakaian layak pakai, penulis serahkan kepada ketua RT 03 Desa Bojongsari untuk bisa dibagikan pada

warganya yang membutuhkan, kemudian perlengkapan sholat penulis donasikan ke Masjid Al-Jabar yang terletak di RW 19.

Evaluasi dilakukan dengan dilihat dari antusias dan minat siswa terhadap setiap kegiatan program KKN yang dilakukan sangat tinggi. Mereka mengikuti setiap kegiatan dengan baik dan penuh antusias dari program kegiatan satu dengan program kegiatan yang lainnya. Setelah dilakukan evaluasi, peneliti dan rekan-rekan kelompok KKN 25 akan memantau perkembangan dan keberlanjutan program kerja yang sudah dijalankan agar terlaksana secara maksimal.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Yayasan Al-Jabar menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN menerapkan proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode Didik Hibur, dimana sistem pembelajarannya ditujukan untuk meningkatkan penguasaan siswa dalam keterampilan mendengarkan dan berbicara, membaca serta menulis dengan pengajaran guru secara santai dan menyenangkan, selain itu dengan melakukan pembelajaran tatap muka serta adanya batasan waktu yang lebih singkat dari sebelumnya dengan menerapkan waktu pembelajaran satu jam untuk satu kelas guna mengurangi interaksi berlebih sebagai bagian dari upaya mengurangi resiko penyebaran virus.

Dari hasil observasi penulis serta hasil kajian masalah belajar siswa mendapat hasil bahwa terjadinya kejenuhan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung terlalu cepat. Oleh karena itu, penulis melaksanakan program Joyfull Learning. Dalam program ini, siswa di Yayasan Al-Jabar diajak untuk belajar dengan kegiatan yang menyenangkan melalui berbagai permainan edukasi. Program ini memberikan dampak yang positif bagi yayasan serta bagi siswa sendiri. Hal ini terlihat pada antusiasme dari siswa dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini juga dilakukan dengan memberikan reward berupa beberapa makanan ringan yang diperuntukkan bagi siswa yang dapat menjawab beberapa kuis atau pertanyaan yang diberikan oleh penulis, sehingga dapat meningkatkan semangat serta minat belajar siswa di Yayasan Al-Jabar.

Dalam pemberian motivasi belajar yang mengiringi proses pembelajaran membantu memberikan motivasi pada siswa agar lebih semangat dalam belajar. Melalui perbincangan mengenai cita-cita yang disampaikan oleh penulis dapat memicu siswa untuk mengekspresikan mimpinya. Dengan demikian, secara bertahap siswa mulai menyadari pentingnya belajar untuk meraih cita-cita dan segala harapannya.

Dengan demikian, melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dikemas dengan penyampaian bahan ajar kepada siswa dengan suatu metode atau cara

tertentu dengan benar dan tentunya dapat membuat hati para siswa senang, maka secara bertahap dapat menghilangkan kejenuhan belajar siswa kemudian mampu menghadirkan semangat dan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## **E. PENUTUP**

Metode Didik Hibur merupakan metode yang diberikan oleh penulis terhadap siswa untuk meningkatkan penguasaan keterampilan dalam hal mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis secara santai dan menyenangkan. Tujuan diberikannya metode ini untuk memberikan motivasi pada siswa agar lebih semangat dalam belajar dan menghilangkan kejenuhan dalam belajar tanpa menghilangkan unsur pendidikannya.

Menurut pendapat penulis bahwasanya salah satu dampak yang disebabkan oleh pandemi ini menyebabkan siswa yang ada di yayasan Al Jabar merasa jenuh dan kesulitan dalam beradaptasi pada sistem pembelajaran yang baru. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran yang menarik dan mendidik secara berkelanjutan dan juga harus disisipi oleh hiburan agar siswa bisa lebih bersemangat dalam belajar. Jika siswa bersemangat dalam belajar, maka itu akan berpengaruh pada proses adaptasi siswa itu sendiri terhadap sistem pembelajaran yang baru ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut berpartisipasi dalam menyusun artikel ini. Dan juga penulis menyadari bahwa masih banyak kekeliruan dalam artikel ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kesalahan yang ada pada artikel ini.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih diberikan kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan kegiatan KKN-DR ini; Kepada Hj. Diah Siti Sa'diah, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, kepada Kepala Desa Bojongsari beserta staf dan aparat desa, para RT dan RW di Desa Bojongsari, dan kepada Yayasan Al-Jabar serta tenaga pengajar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN, siswa Yayasan Al-Jabar dan juga masyarakat yang telah turut berpartisipasi dalam melancarkan kegiatan KKN-DR ini. Serta nama- nama lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Prayitno. (2009). "Dasar Teori dan Praksis Pendidikan". Jakarta: Grasindo.

Bukhari. (2008). "Desain Dakwah Untuk Pembinaan Keagamaan Komunitas Elit Intelektual". *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* XII(2)

Asyura, S. (2014). "Penerapan Media Power point berbasis *Joyful Learning* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Hidrolisis Garam Kelas XI SMAN 2 Banda Aceh". Skripsi. Tidak diterbitkan. Banda Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Syiah Kuala.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli/>  
diakses pada tanggal 15 September 2021 pukul 10.24 WIB

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.